

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU GAMBAR TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB KELAS VII MTS AL-MUHAJIRIN KOB

Yulindah Apsari Resifanianty<sup>1</sup>, Mildawati<sup>2</sup>, Muhammad Azan<sup>3</sup>, Rahmat Danni<sup>4</sup>  
Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

---

### Info Artikel :

Diterima 10 Mei, 2022

Direvisi 06 Juli, 2022

Dipublikasikan 26 Juli 2022

---

### Kata Kunci:

Media Kartu Gambar

Kosakata

Bahasa Arab

---

### Keywords:

Picture card media

Vocabulary

Arabic language

---

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh media kartu gambar terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII Mts Al-Muhajirin Koba. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan analisis data uji t dan independent samples t-test. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan uji Tes, Dokumentasi serta observasi. Uji tes terdiri dari 10 soal isian. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,001 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga, bisa kita simpulkan bahwa media kartu gambar dapat memengaruhi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada peserta didik/siswa. Selain itu, dilihat dari nilai rata-rata/mean dari hasil tes tersebut. Terdapat perbedaan antara kelas yang diberi kondisi perlakuan/kelas eksperimen dengan kelas yang melakukan pembelajaran seperti biasanya/kelas kontrol, perbedaan tersebut sebesar 1,02 antara 5,32 dengan 4,30. Dalam hal ini, dapat berarti bahwa meskipun jarak perbandingannya tidak terlalu besar namun, media kartu gambar ini bisa meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik/siswa.

---

### Abstract

The purpose of study is to see whether or not there is an influence of the picture card media on increasing Arabic vocabulary mastery of the students of class VII Mts Al-Muhajirin Koba. This research was conducted with a quantitative approach research method using experimental method using analysis data usnig t and independent samples t-test. Data collection techniques in this study using test, documentation and observation. The test consist of 10 questions filled in. The results of the study obtained a significance value of 0,001 this indicates that the significance value is less than 0,05, therefore  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, so that we can conclude that picture card media can affect the increase iin mastery of Arabic vocabulary in students. In addition, seen from the average value of the test result, there is a difference between the class that was given treatment conditions or the experimental class and the class that carried out learning as usual or the control class, the difference was 1,02 between 5,32 and 4,30. In this case, it can mean that although the comparison distance is not to large, this picture card media can improve students' Arabic vocabulary mastery.



---

### Koresponden:

Yulindah Apsari Resifanianty<sup>1</sup>, Mildawati<sup>2</sup>, Muhammad Azan<sup>3</sup>, Rahmat Danni<sup>4</sup>

Emai: [Yulindahapsariresifanianty@gmail.com](mailto:Yulindahapsariresifanianty@gmail.com)

---

## Pendahuluan

Suatu kegiatan belajar mengajar yang terjadi secara terus-menerus dan mengakibatkan terjadinya suatu perilaku yang berubah dengan disadari dan perilaku tersebut melekat pada diri seseorang tersebut, hal demikian dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran (Thobroni & Mustafa, 2013). Demikian pula (Suwarna Pringgawidagda, 2002), Beliau mengatakan kegiatan belajar mengajar berarti perubahan perilaku yang cenderung relatif tetap dan perubahan perilaku yang terjadi karena hasil dari praktek yang diulang-ulang. Pada kegiatan belajar mengajar terdapat dua aktivitas utama, yakni belajar dan mengajar, Adapun belajar ialah suatu aktivitas peserta didik/siswa dalam mempelajari sesuatu, sedangkan mengajar dilakukan oleh pendidik/seorang guru yang dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (Danni et al., 2021) aktivitas utama tersebut tidak lain dan tidak bukan guna mencapai sesuatu yang telah ditentukan menjadi tujuan. Tujuan yang dicapai bisa berupa pencapaian yang diperoleh dari belajar yang baik yang bersifat kognitif (dalam ranah pengetahuan), afektif (psikis, sikap atau perilaku), dan psikomotorik (skill/kemampuan), (Sukiman, 2012). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ialah suatu kegiatan belajar mengajar yang berulang-ulang, yang dilakukan oleh guru/pendidik dan siswa/peserta didik untuk mencapai suatu target yang telah direncanakan, yang dapat merubah perilaku dan memberikan hasil belajar yang baik dan juga bisa memberikan perubahan dalam sifat kognitif (dalam segi pengetahuan), afektif (sikap) maupun psikomotorik (skill ataupun kemampuan).

(Acep Hermawan, 2011), Beliau mengatakan bahwa pembelajaran bahasa selain bahasa Indonesia merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang harus dilakukan secara maksimal baik bagi guru dan siswa maupun orang yang mengajar dan orang yang ingin mempelajarinya, karena itu merupakan bahasa Asing yang tidak semua orang bisa mempelajari maupun mengajarkannya. (Azhar Arsyad, 2003), Bahasa Arab termasuk salah satu bahasa selain bahasa Indonesia yakni bahasa asing yang telah mendunia, bahasa Arab berkembang sangat baik dalam bidang sosial dan budaya maupun perkembangan dalam ilmu pengetahuannya. Dapat dipahami bersama bahwa pembelajaran bahasa Arab ialah suatu kegiatan belajar mengajar, dimana pendidik mengajar dan peserta didik mempelajari suatu ilmu pengetahuanyang diajarkan oleh pendidik/guru, dalam hal ini mempelajari bahasa selain bahasa Indonesia yakni bahasa Arab (bahasa asing).

Bahasa Arab yang merupakan bahasa selain bahasa Indonesia ini, menjadi salah satu bahasa asing bagi kita orang/penduduk Indonesia maka, bagi pelajar maupun pengajar yang bukan orang Arab sendiri dalam proses pembelajarannya akan banyak mengalami berbagai kesulitan untuk mempelajarinya. Dalam mempelajari bahasa asing, yakni bahasa Arab tentunya kita harus menguasai banyak kosakata bahasa asing atau bahasa Arab tersebut. Kosakata atau sering dikenal dengan sebutan mufrodat dalam bahasa Arabnya merupakan hal yang paling utama dalam menguasai atau mempelajari bahasa Arab. Seseorang akan lebih mahir kalamnya/berbicaranya apabila memiliki banyak kosakata, Sedangkan dalam suatu upaya menguasai kosakata terdapat banyak cara yang bisa mempermudah dalam mempelajarinya. Terdapat suatu cara yang bisa mempermudah kita untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab ini, caranya dengan menggunakan alat bantu berupa suatu media yang bisa berguna untuk mempermudah pendidik/guru dalam mengajarkan suatu pembelajaran dan juga membuat peserta didik/siswa lebih mudah memahami apa yang akan dipelajarinya.

(Rohani, 2019), berpendapat bahwa media pembelajaran bisa dikatakan sebagai benda maupun suatu kejadian yang memungkinkan peserta didik/siswa memperoleh suatu informasi/pengetahuan dan juga dapat diartikan sebagai alat atau sejenisnya yang bisa memudahkan peserta didik/siswa dalam kegiatan belajar mengajar, media juga bisa berupa manusia itu sendiri sebagai alat/perantara dalam menyampaikan suatu informasi/ilmu. Sehingga, dapat dipahami bahwa media pembelajaran ialah suatu alat ataupun perantara baik berupa manusia, benda maupun kejadian yang didalamnya terdapat suatu informasi/ilmu yang dapat mempermudah peserta didik/siswa dalam memahami informasi/ilmu tersebut.

Terdapat banyak macam media yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar tidak terkecuali pula dengan media yang bisa digunakan untuk menguasai kosakata, banyak media yang bisa kita gunakan. Dalam jurnal, (Manshur & Maghfur Ramdani, 2019), Arsyad 2010, Beliau mengemukakan bahwa media visual ini dapat mempermudah kita untuk memahami apa yang dilihat dan bisa memperkuat ingatan. Munadi 2013 mengemukakan bahwa media visual ialah suatu media yang mengandalkan indera penglihatan. Bentuk visual merupakan sesuatu yang bisa diperlihatkan seperti gambar/foto, lukisan dan sebagainya yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda tersebut. Jadi dapat kami simpulkan dari kedua pendapat tersebut media visual yaitu media yang dapat membantu peserta didik/siswa atau orang yang mempelajari sesuatu dengan menggunakan media visual ini, bisa memahami isi/materinya dengan mudah dan juga daya ingat peserta didik/siswanya pun meningkat. banyak bentuk media visual ini, seperti gambar/foto, bisa berupa majalah/koran, bisa juga berupa peta/denah dan lain sebagainya baik visual secara nyata maupun visual secara virtual.

(Azhar Arsyad, 2013), Beliau mengemukakan Ciri-ciri dari media audio yang paling utama ialah media pesan yang disalurkan melalui alat ucap. Media audio bisa berfungsi untuk menarik minat belajar atau memotivasi siswa supaya lebih mendengarkan apa yang disampaikan dan apa yang diperdengarkan. Selain itu, bisa digunakan untuk mengembangkan kemampuan mendengar dan mengevaluasi dari apa yang telah diperdengarkan. Dari pemahaman diatas, media audio dapat diartikan sebagai media yang digunakan dengan mengandalkan suara/bunyi yang dapat diperdengarkan dan didengarkan oleh pendengar, tanpa adanya gambar atau sesuatu yang dapat dilihat dengan indera penglihatan. Namun, dari sesuatu yang didengarkan dapat dibayangkan sesuai dengan apa yang diperdengarkan.

Media audio visual berbeda dengan media visual dan media audio, karena media ini menggabungkan kedua hal tersebut sehingga bisa diartikan bahwa media audio-visual sebagai suatu media yang terdapat unsur gambar dan suara yang dalam pembelajarannya harus menggunakan mata dan telinga, (Hery Setiyawan, 2020). Pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran, (Arsyad, 2013:32). Media pembelajaran audio-visual adalah suatu media yang memberikan unsur suara dan gambar secara langsung pada saat menyampaikan materi/informasi, (Wati, 2016:5). Dapat diartikan bahwa media ini merupakan suatu alat yang mengharuskan pendidik/guru maupun peserta didik/siswa atau orang yang mempelajarinya harus menggunakan indera penglihatan dan indera pendengarannya untuk menggunakan media tersebut.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan adapun kendala yang kami dapatkan dari pembelajaran bahasa Arab yang ada di Mts Al-Muhajirin ialah siswa kurang memahami mata pelajaran bahasa Arab dikarenakan kurangnya pembendaharaan kosakata(mufrodad), serta kurangnya kreatifitas seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, pembelajaran yang dilakukan kepada siswa terlalu monoton membuat siswa malas untuk mengikuti pelajaran dan siswa hanya sekedar menerjemah-menerjemah suatu teks/bacaan/cerita. Hal itu menyebabkan siswa masih kurang dalam segi pembelajarannya, Serta membuat siswa sedikit mendapatkan atau mengingat kosakata dari pembelajaran tersebut. Perlu adanya suatu kreatifitas dan inovasi dari seorang guru dalam menyampaikan suatu materi/pembelajaran supaya siswa lebih bersemangat dan mudah memahami pembelajaran. Agar pembelajaran dapat menjadi suatu hal yang sangat mudah dan menyenangkan. Oleh karena itu, alangkah baiknya kita memanfaatkan suatu media yang bisa digunakan untuk memudahkan siswa dalam menghafal kosakata dan mengingatnya.

Tindakan yang dapat kami lakukan terhadap kendala/masalah tersebut ialah dengan menggunakan media sebagai alat/perantara untuk membantu dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kami menggunakan media visual yang melibatkan indera penglihatan seperti foto/gambar, majalah, mading, buku juga termasuk media visual, bahkan papan tulis termasuk media visual dan masih banyak contoh media visual lainnya. Namun, disini kami ingin menggunakan suatu

media visual yang berupa kartu gambar sebagai alat perantara untuk membantu proses belajar mengajar supaya bisa memudahkan peserta didik/siswa untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arabnya. Menurut jurnal (Sari & Otang Kurniaman, 2019) arsyad azhar, 2011 berpendapat bahwa kartu gambar adalah kartu dengan ukuran yang kecil berisi gambar/teks, atau tanda simbol yang menarik. Menurut indriana 2011, adapun beberapa kelebihan dari kartu gambar yaitu, dengan ukuran kartu gambar yang kecil tersebut, membuat peserta didik/siswa mudah untuk membawanya kemana-mana, lebih praktis dan mudah di ingat dan tentunya menyenangkan. Media kartu gambar bisa membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar, dengan menggunakan media kartu gambar sebagai media yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa bersemangat dalam memperbanyak kosakata, sehingga mudah bagi peserta didik/siswa tersebut untuk meningkatkan kosakata bahasa Arabnya.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian terdapat dua macam yakni, metode penelitian pendekatan kualitatif dan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Namun, pada penelitian ini kami menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang kami gunakan ialah desain eksperimen sungguhan. Menurut (Sumadi Suryabrata, 2006), desain eksperimen sungguhan ini ialah suatu metode yang dilakukan untuk meneliti memungkinkan ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat atau ada atau tidaknya perbedaan antara satu/lebih kelompok eksperimen tertentu dengan memperlakukan satu atau lebih kondisi perlakuan dan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen yang tidak dipperlakukan suatu kondisi perlakuan, dengan kata lain meneliti suatu perbandingan antara kelompok satu dengan kelompok lainnya menggunakan kondisi perlakuan yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Juni 2022 yang beralokasikan di Mts Al-Muhajirin Koba, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Bangka Belitung. Pengambilan populasi dan sample pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil suatu kelompok subjek penelitian dari suatu populasi tertentu. Pada penelitian ini, populasi yang kami ambil ialah kelas VII dan sampel yang kami gunakan ialah kelas VII A dan VII B. Menurut (Purwanto & Dyah Ratih Sulistyastuti, 2017), populasi ialah individu atau kelompok yang menjadi target penelitian, sedangkan sampel berarti bagian dari populasi tersebut yang dipilih dengan mengikuti prosedur tertentu sehingga bisa mewakili populasinya.

Penelitian ini menggunakan uji Tes, Dokumentasi serta observasi untuk teknik pengumpulan datanya. Berdasarkan desain penilaian yang kami gunakan, maka variabel yang kami gunakan ialah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang kami gunakan pada penelitian ini ialah menggunakan media kartu gambar, sedangkan variabel terikatnya ialah meningkatkan penguasaan kosakata. Analisis data yang kami gunakan ialah analisis data uji hipotesis uji-t dengan independent samples t-test dan pengambilan data berdasarkan hasil dari tes pada kelas eksperimen yang menggunakan kartu gambar dan kelas kontrol yang melakukan proses pembelajaran seperti biasanya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media kartu gambar sebagai bahan eksperimennya, yang memiliki tujuan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, meningkat atau tidaknya penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik/siswa. Penelitian ini dilakukan pada kelas VII A, sebagai kelas eksperimen dengan media kartu gambar dan VII B, sebagai kelas kontrol dengan melakukan pembelajaran seperti biasanya. Berikut ini pembahasan mengenai analisis data uji t dengan independent samples t-

test dengan data yang diambil dari hasil tes pada kelas eksperimen yang dikenakan kondisi perlakuan dan kelas kontrol yang melakukan pembelajaran seperti biasanya.

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	KELAS VII A	25	5.32	2.135	.427
	KELAS VII B	23	4.30	.974	.203

Dilihat dari tabel di Atas, kelas VII A terdiri dari 25 orang, sedangkan kelas terdiri dari VII B 23 orang. N adalah jumlah peserta didik atau respondennya. Rata-rata mean nya berbeda dilihat dari kelas VII A rata-rata meannya berjumlah 5,32 sedangkan pada kelas VII B berjumlah 4,30. Standar deviationnya juga berbeda, pada kelas VII A standar deviationnya 2,135, sedangkan pada kelas VII B 0,974. Begitupun dengan standar error meannya pada kelas VII a 0,427 sedangkan, pada kelas VII B 0,203.

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	12.889	.001	2.089	46	.042	1.016	.486	.037	1.995
	Equal variances not assumed			2.148	34.175	.039	1.016	.473	.055	1.977

(Zubaidillah & Hasan, 2019), uji hipotesis ialah suatu langkah yang bertujuan untuk menentukan diterima atau tidaknya sebuah hipotesis. Pengujian hipotesis ini menggunakan data tes dari kelas yang diberi kondisi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi kondisi perlakuan. Dibawah ini merupakan hipotesis yang akan diuji, antara lain:

H<sub>0</sub> : Tidak adanya pengaruh media kartu gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab.

H<sub>1</sub> : Adanya pengaruh media kartu gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab.

Uji hipotesis statistik diambil dari kriteria bahwa H<sub>0</sub> ditolak, jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> atau nilai signifikansi < 0,05.

Hasil uji independent sample t-test pada tabel diatas, dapat diartikan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,001 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka dari itu H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Sehingga, bisa kita simpulkan bahwa media kartu gambar dapat memengaruhi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada peserta didik/siswa. Selain itu, dilihat dari nilai rata-rata/mean dari hasil tes tersebut.

Terdapat perbedaan antara kelas yang diberi kondisi perlakuan/kelas eksperimen dengan kelas yang melakukan pembelajaran seperti biasanya/kelas kontrol, perbedaan tersebut sebesar 1,02 antara 5,32 dengan 4,30. 5,32 merupakan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen

sedangkan 4,30 merupakan nilai rata-rata untuk kelas kontrol. Dalam hal ini, dapat berarti bahwa meskipun jarak perbandingannya tidak terlalu besar namun, media kartu gambar ini bisa meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik/siswa.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai, Maka, diperoleh kesimpulan bahwa media kartu gambar dapat memengaruhi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada peserta didik/siswa, dilihat dari nilai signifikansinya yang sebesar 0,001 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Selain itu, dilihat dari nilai rata-rata/mean dari hasil tes tersebut. Terdapat perbedaan antara kelas yang diberi kondisi perlakuan/kelas eksperimen dengan kelas yang melakukan pembelajaran seperti biasanya/kelas kontrol, perbedaan tersebut sebesar 1,02 antara 5,32 dengan 4,30, 5,32 merupakan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sedangkan 4,30 merupakan nilai rata-rata untuk kelas kontrol. Dalam hal ini, dapat berarti bahwa meskipun jarak perbandingannya tidak terlalu besar namun, media kartu gambar ini bisa meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik/siswa.

Terdapat banyak usaha dan upaya yang harus dilakukan untuk menguasai bahasa asing yang dalam hal ini ialah bahasa Arab. Bagi seorang pendidik/guru harus mampu berfikir kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran supaya siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, pendidik/guru memerlukan media yang cocok dan perlu adanya upaya dalam menyampaikannya dengan inovasi-inovasi dan kekreatifan seorang guru/pendidik dalam mengajarkannya. Media kartu gambar merupakan salah satu kreatifitas yang bisa meningkatkan daya ingat siswa. Siswa juga akan merasa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran apabila pembelajaran tersebut menarik dan tidak monoton.

### **Referensi**

- Acep Hermawan. (2011). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Azhar Arsyad. (2003). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Pustaka Pelajar.
- Azhar Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. PT.Grafindo persada. PT.Grafindo Persada.
- Danni, R., Wahyuni, A., & Tauratiya. (2021). Item Response Theory Approach: Kalibrasi Butir Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab. *ARABI: Journal of Arabic Studies*, 6.
- Hery Setiyawan. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar pada Siswa Kelas V. *Prakarsa Paedagogia*, 3, 198.
- Manshur, U., & Maghfur Ramdani. (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Al-Murabbi*, 5, 5.
- Purwanto, E. A., & Dyah Ratih Sulistyastuti. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Penerbit Gava Media.
- Rohani. (2019). *Media Pembelajaran*. UIN Sumatera Utara.
- Sari, E. R., & Otang Kurniawan. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 067 Pekanbaru. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.3357/jpkip.v8i2.7628>
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Insan Madani.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suwarna Pringgawidagda. (2002). *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Adicita Karya.
- Thobroni, M., & Mustafa, A. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruz Media.
- Zubaidillah, M. H., & Hasan. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Al-Mi'yar*, 2.